



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 02 September 2026

Halaman: 5

» PASAR RAKYAT ADAPTIF

Pasar Pawirotaman Pertahankan SNI

Pasar Pawirotaman kembali menjalani surveilans Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai upaya mempertahankan sertifikasi pasar rakyat. Di tengah perubahan pola belanja masyarakat akibat digitalisasi, standar tersebut menjadi pijakan bagi pasar untuk terus beradaptasi.

Surveilans tahun ini merupakan audit ketiga selama masa berlaku sertifikasi SNI Pasar Pawirotaman. Setelah tahapan tersebut, pasar akan memasuki proses resertifikasi pada tahun keempat.

Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Gunawan Nugroho Utomo, mengatakan sertifikasi SNI sejak awal merupakan inisiatif Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja melalui Disdag dengan mengajukan permohonan kepada Kementerian Perdagangan. "Tujuannya adalah untuk menciptakan kenyamanan dan meningkatkan *value*, nilai lebih dari pasar rakyat itu sendiri," katanya dalam Surveilans Pasar Pawirotaman di Lantai 4 Pasar Pawirotaman, Selasa (1/9).

Gunawan menyebut komitmen pedagang menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan standar tersebut. Berdasarkan hasil survei pada 2025, salah satu *surveyor* bahkan menilai Pasar Pawirotaman memiliki sangat sedikit temuan selama proses pemeriksaan.

Selain itu, Disdag Jogja mulai mendorong digitalisasi di 29 pasar rakyat di Kota Jogja. Salah satunya melalui penerapan pembayaran retribusi secara non tunai sehingga pedagang tidak lagi harus berkecil hati menunggu retribusi dari pedagang.

"Digitalisasi bukan sebagai ancaman, tetapi lebih pada bagaimana ini meningkatkan pemasaran sesama pedagang pasar rakyat," katanya.

Gunawan juga menekankan pasar rakyat tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli. Pasar memiliki fungsi sosial dan budaya yang perlu terus dipertahankan.

Menurutnya, keberadaan pasar rakyat telah melewati berbagai periode, mulai dari zaman kerajaan, perjuangan kemerdekaan, krisis moneter 1998, hingga pandemi. Karena itu, perubahan pola belanja masyarakat saat ini juga harus dijawab dengan kemampuan pasar untuk beradaptasi. "Pasar sebagai inkubator untuk menjadikan modal sosial pasar rakyat bisa terus dikembangkan. Justru melalui SNI inilah kita mulai dari sini," ujarnya.

Ketua Tim Dispersi Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) PPMB, Rohayati, mengatakan surveilans Pasar Pawirotaman mengacu pada SNI 8152:2021 tentang pasar rakyat.

"Kalau terkait dengan temuan mayor dan minor itu memang harus ditindaklanjuti dan ada jangka waktu yang diberikan untuk tindak lanjutnya," katanya.

Rohayati mengatakan aspek kenyamanan dan keamanan menjadi bagian yang dinilai dalam SNI pasar rakyat. Namun, tujuan sertifikasi lebih luas, yakni mendorong pasar menjadi lebih aktif, baik dari sisi pedagang maupun masyarakat yang menggunakan pasar. "Tujuan besarnya adalah supaya pasar ini menjadi lebih aktif, baik dari sisi pedagang maupun pengguna juga lebih banyak," katanya.

Surveilans Pasar Pawirotaman berlangsung selama dua hari. Senin-Selasa (1-2/9). Hasil evaluasi tersebut akan menjadi bagian dari proses mempertahankan sertifikasi SNI sebelum memasuki tahapan resertifikasi pada tahun berikutnya. *(Stefani Yulianawati/9)*



Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja Gunawan Nugroho Utomo (tengah dari kanan) dan Ketua Tim Dispersi Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) PPMB Rohayati (kiri) bertemu bersama tim surveilans dari LSPro PPMB dan Disdag Kota Jogja dalam surveilans Pasar Pawirotaman di Pasar Pawirotaman, Selasa (1/9/2026).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005